

DAFTAR PUSTAKA

1. Santosa, Djoko., 2003, **Ramuan Tradisional Untuk Penyakit Kulit**, Penebar Swadaya, Jakarta, 35-40.
2. Limantara, L., M.Silitonga., dkk., 2009, **Antioksidan dalam Sediaan Kosmetik Makanan dan Minuman**, <http://www.Stifar.ac.id/seminar-nasional-30-mei-2009.PHP>. (diakses pada tanggal 7 Januari 2013).
3. Dalimarta, S, dan M. Soedibyo, 1998, **Awet Muda Dengan Tumbuhan Obat dan Suplemen**, Trubus Agriwidya, Jakarta <http://mfi.farmasi.ugm.ac.id.pdf>. (diakses pada tanggal 10 Januari 2013).
4. Balsam, M.S, dan E. Sagarin., 1972, **Cosmetics Science and Technology**, Second Edision, Volume 1, Wiley-interscience a division of Jhon Wiley and Sons, New York-London-Sydney-Toronto, 44, 68, 181-210.
5. Harborne, J.B., 1996, **Metode Fitokimia**, Penerjemah: Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, Institute Teknologi Bandung, Bandung, 71.
6. Poedjiadi, A., 1994, **Dasar-dasar Biokimia**, UI-Press, Jakarta, 152.
7. Plantamor, 2010, [http://plantamor.com/uraian-tanaman-pepaya//carica papaya//](http://plantamor.com/uraian-tanaman-pepaya//carica_papaya//). (diakses tanggal 22 Desember 2013).
8. Thomas, 1989, **Tanaman Obat Tradisiona**, Kanisius, Yogyakarta, 83-91.
9. Suprpti, L., 2005, **Aneka Olahan Pepaya Mentah dan Mengkal**, Kanisius, Yogyakarta.
10. Santoso, H., 1998, **Toga I**, Kanisius, Yogyakarta.
11. Bouchut, 1879, **Journal Society of Biology**, <Http://www.kimianet.lipi.go.id>. (diakses pada tanggal 15 Desember 2013).
12. Robinson, T., 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, Penerbit ITB, Bandung, 191.
13. Anief, M., 1997, **Formulasi Obat Topikal dengan Dasar Penyakit Kulit**, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1-8.

14. Djuanda, A., 2007, **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, 80-105.
15. Winarsi, H., 2007, **Antioksidan Alami dan Radikal Bebas**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 77-81.
16. Siagian, A., 2011, **Mekanisme Antioksidan**, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
17. Fessenden dan Fessenden, 1982, **Kimia Organik**, Edisi ketiga Jilid II, Erlangga, Jakarta, 332.
18. Youngson, R., 2005, **Antioksidan: Manfaat Vitamin C dan E bagi Kesehatan**, Penerjemah: Susi Purwoko, Arcan, Jakarta.
19. Oke, J.M. and M.O. Hamburger., 2002, **Screening of Some Nigerian Medicinal Plants For Antioxidant Activity Using 2,2-Diphenyl-Picryl-Hydrazil Radical**, AJBR.
20. Prakash, A., 2001, **Antioxidant in Food**, Praticipal Applications, CRC Press, New York.
21. Molyneux, P., 2004, **Use of DPPH to Estimate Antioxidant Activity**, Songklanakarin J.Sci Tecnol.
22. Rahardja, K., dan T.H. Djay., 2007, **Obat-obat Penting**, Depkes RI, Jakarta. 1154-1157, 1163.
23. Winarno, F.G., 1997, **Kimia Pangan dan Gizi**, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
24. Ditjen POM, Depkes RI., 1979, **Farmakope Indonesia Edisi III**, Ditjen POM, Depkes RI, Jakarta. 19, 96, 271, 378, 509, 535.
25. Ansel, H.C., 1989, **Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi**. Penerjemah: Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta, 519.
26. Anief, M., 2007, **Farmasetika**, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 159-160, 178.
27. Agressya, R., 2008, **Pengaruh Penggunaan Natrium Alginat dalam Formulasi Skin Lotion**, Skripsi, Jurusan Teknologi dan Hasil Perikanan, Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB, Bogor, 65.
28. Wasitaatmadja SM., 1997, **Penuntun Ilmu Kosmetik Medik**, UI Press, Jakarta, 3-15, 57-61.

29. Ash, I., and Michael, 1977, **A Formulary of Cosmetic Preparation**, N.Y. chemical publishing Co, New York, 309-310, 422, 456.
30. Lachman, L., 1994, **Teori dan Praktek Farmasi Industr**, Penerjemah: Siti Suyatmi, UI Press, Jakarta, 1040-1057.
31. Genarro, A.R., 1990, **Remingtons Pharmaceutical Sciences**, Eighteenth Edition, Ealson Mack Publishing Company, Pennsylvania.
32. Martin, A., Swarbrick, J., dan Cammrata, A., 1993, **Farmasi Fisik**, Edisi Ketiga, Penerbit UI Press, Jakarta, 1154-1157, 1163.
33. Boyland J.C., 1986, **Hand Book of Pharmaticeutical Excipient**, Amerika Pharmaceutical Association, Washington.
34. Depkes RI, 2008, **Materia Medika Indonesia**, Jilid VI, Depkes RI, Jakarta, 53.
35. Fransworth.N.R., 1996, **Biological and Phitochemical Screening of Plants**, Journal of Pharmaceutical Science.
36. Anggreni, 2012, **Skrining Fitokimia dan Uji aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Kulit Buah Jeruk Keprok Terigas (Citrus sinensis (L) Osbeck)**, Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Farmasi, Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, Pontianak, 23-24.
37. Ditjen POM, Depkes RI., 1995, **Farmakope Indonesia Edisi IV**, Ditjen POM, Depkes RI, Jakarta, 1035.
38. Depkes RI., 1989, **Materia Medika Indonesia**, Jilid V, Depkes RI, Jakarta, 536-539.
39. Muharni, Supriyatna, H. Bahti, 2009, **Senyawa Fenol dari Kulit Manggis Hutan (Garcinia bancana Miq.) dan Aktivitas Antioksidannya**, Indo, J.Chem.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI


INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp : (022) 251 1575, 250 0258, Fax. (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 776/11.CO2.2/PL/2013. 7 Maret 2013.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No 42 B, Tarogong
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.043/F.MIPA-UNIGA/D/II/2013 tanggal 23 Februari 2013 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Nurul Umri (NPM : 2404112154), adalah :

Sampel tanaman : daun pepaya

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Dilleniidae
Bangsa	: Violales
Nama suku / familia	: Caricaceae
Nama jenis / species	: <i>Carica papaya</i> L.
Sinonim	:
Nama umum	: Pepaya, pawpaw, melon tree (Inggris), papaya, gedang(Sunda), Kates (Jawa).
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V. P.Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 314. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Commite Members)1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT.Eisai Indonesia., Jakarta, pp: 53. 3. Villegas, V.N.1992. <i>Carica papaya</i> L. In: Verbeij, E.W.M. & Coronel, R.E.(eds.) : Plant Resources of South East-Asia o. 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp.: 106 - 112. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XVIII

Gambar 4.1 Hasil determinasi tanaman pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 2**TANAMAN PEPAYA (*Carica papaya* L.)****Gambar 4.2** Tanaman pepaya (*Carica papaya* L.)

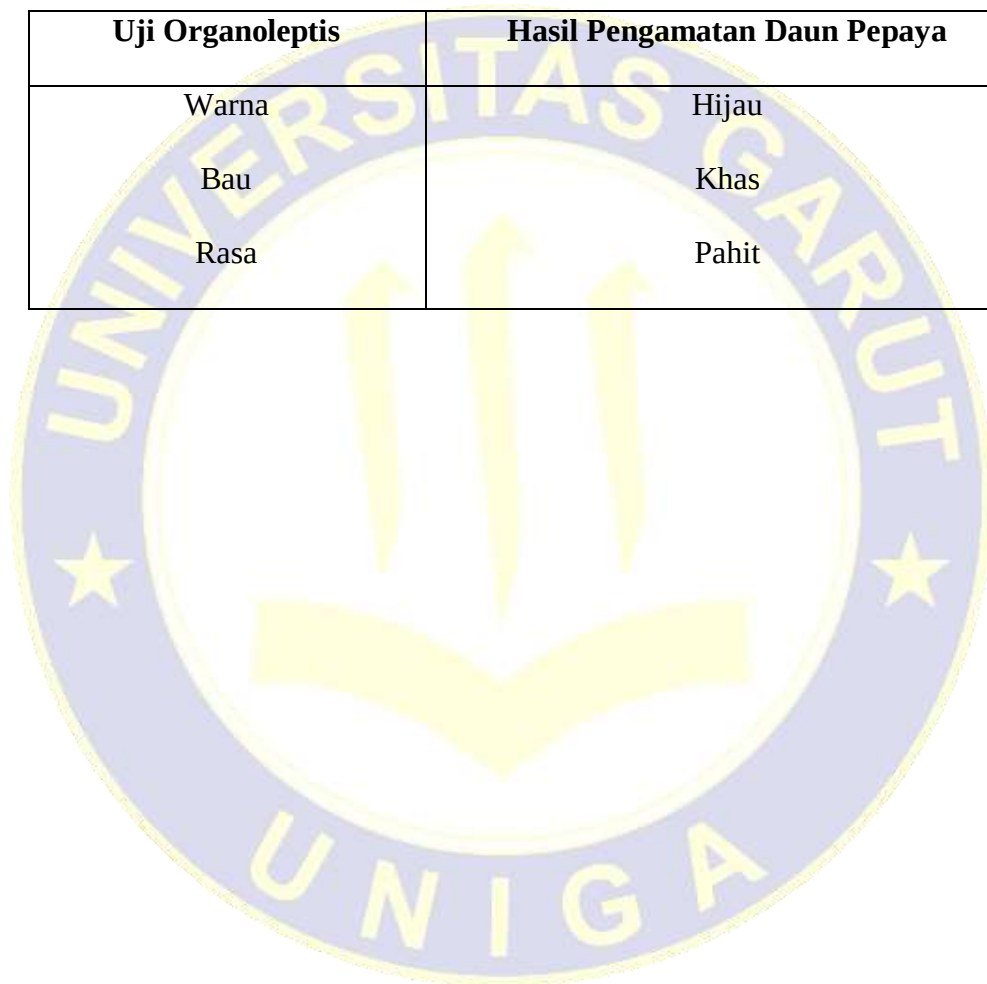
LAMPIRAN 3

PEMERIKSAAN ORGANOLEPTIK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Tabel 4.1

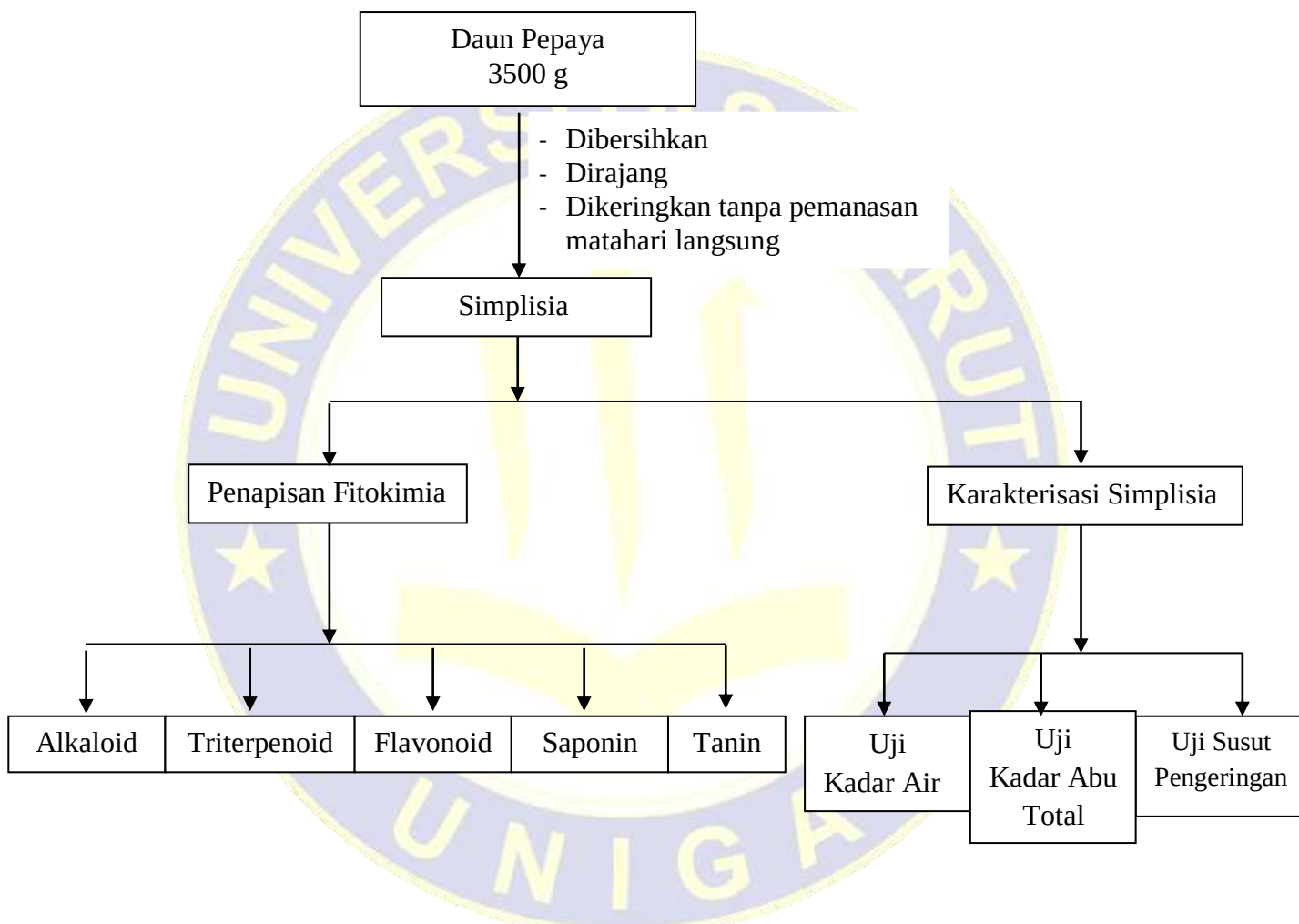
Hasil Pemeriksaan Organoleptik Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Uji Organoleptis	Hasil Pengamatan Daun Pepaya
Warna	Hijau
Bau	Khas
Rasa	Pahit



LAMPIRAN 4

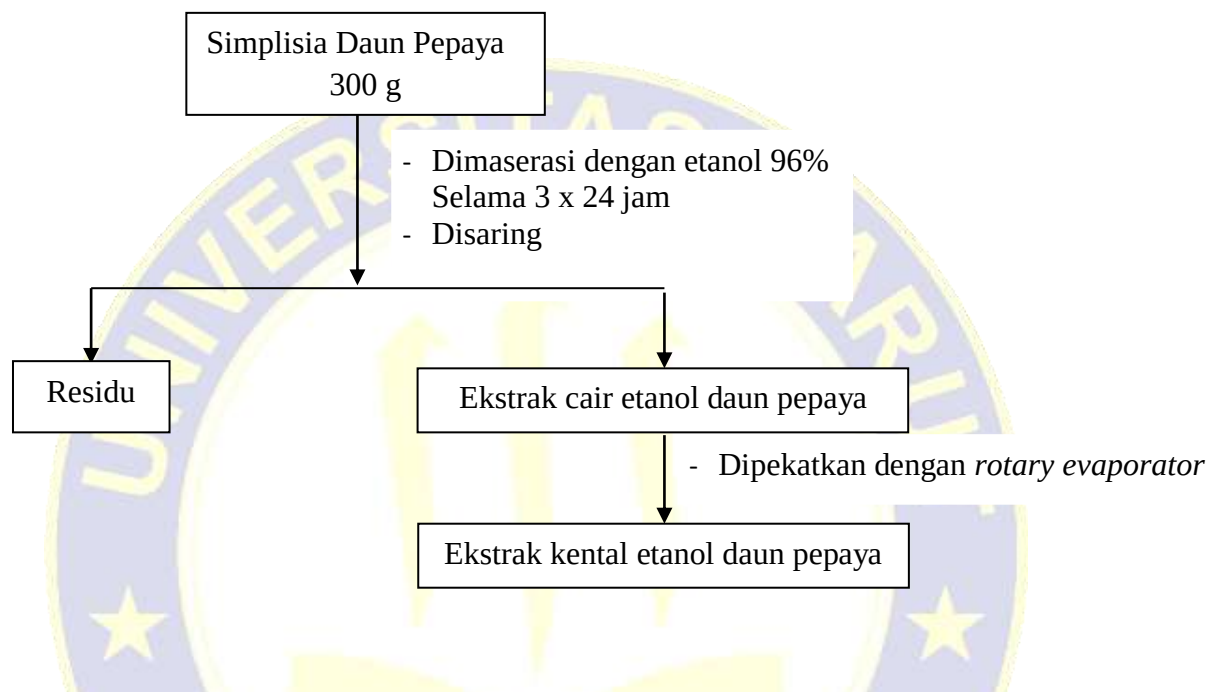
KARAKTERISASI DAN PENAPISAN FITOKIMIA SIMPLISIA

DAUN PEPAYA (*Carica papaya. L*)

Gambar 4.3 Bagan karakterisasi dan penapisan fitokimia simplisia daun pepaya (*Carica papaya L.*)

LAMPIRAN 5

PEMBUATAN EKSTRAK KENTAL ETANOL

DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Gambar 4.4 Bagan pembuatan ekstrak kental etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 5

(Lanjutan)

RENDEMEN SIMPLISIA DAN EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA

(Carica papaya L.)

Tabel 4.2

Hasil Simplisia Daun Pepaya (*Carica papaya L.*)

Berat Basah (gram)	Berat Kering (gram)	% Rendemen
3500	550	15,71

Tabel 4.3

Hasil Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya L.*)

Berat Simplisia (gram)	Berat Ekstrak (gram)	% Rendemen
300	50,88	16,96

LAMPIRAN 6

PEMERIKSAAN KARAKTERISASI SIMPLISIA

Tabel 4.4

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Uji	Kadar (%)
Kadar Air	7,98
Kadar Abu Total	8,59
Susut Pengeringan	12,18

LAMPIRAN 7

HASIL PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel 4.5

Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

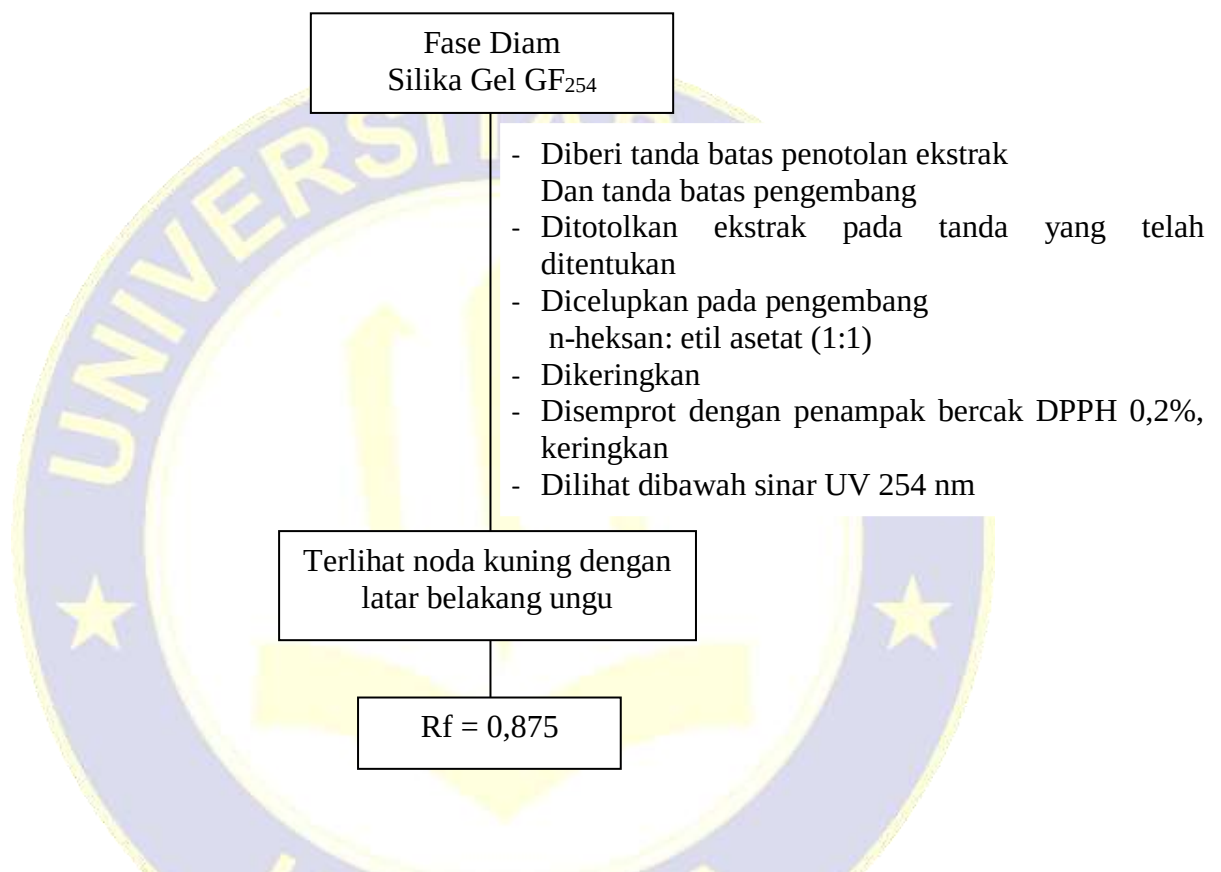
Senyawa Kimia	Hasil Pengamatan
Alkaloid	+
Triterpenoid	-
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	-

Keterangan : (+) Terdeteksi

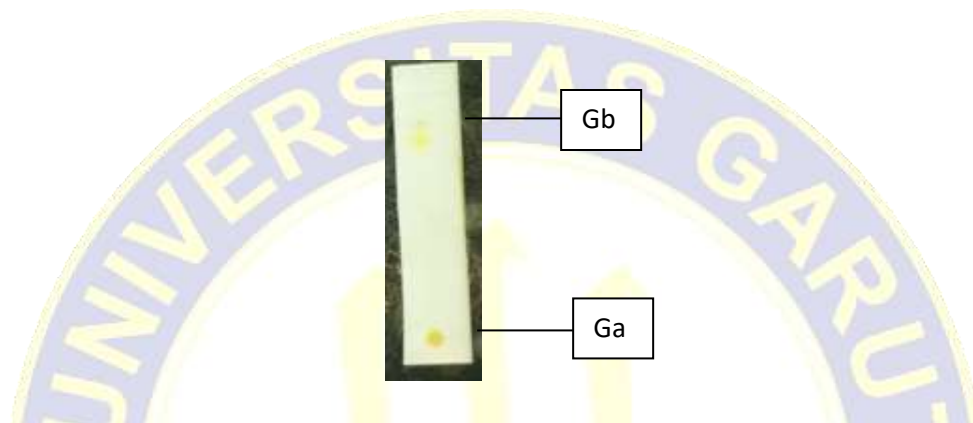
(-) Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 8

**PENGUJIAN SENYAWA ANTIOKSIDAN SECARA KUALITATIF
TERHADAP EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA**



Gambar 4.5 Bagan pengujian senyawa antioksidan secara kualitatif terhadap ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

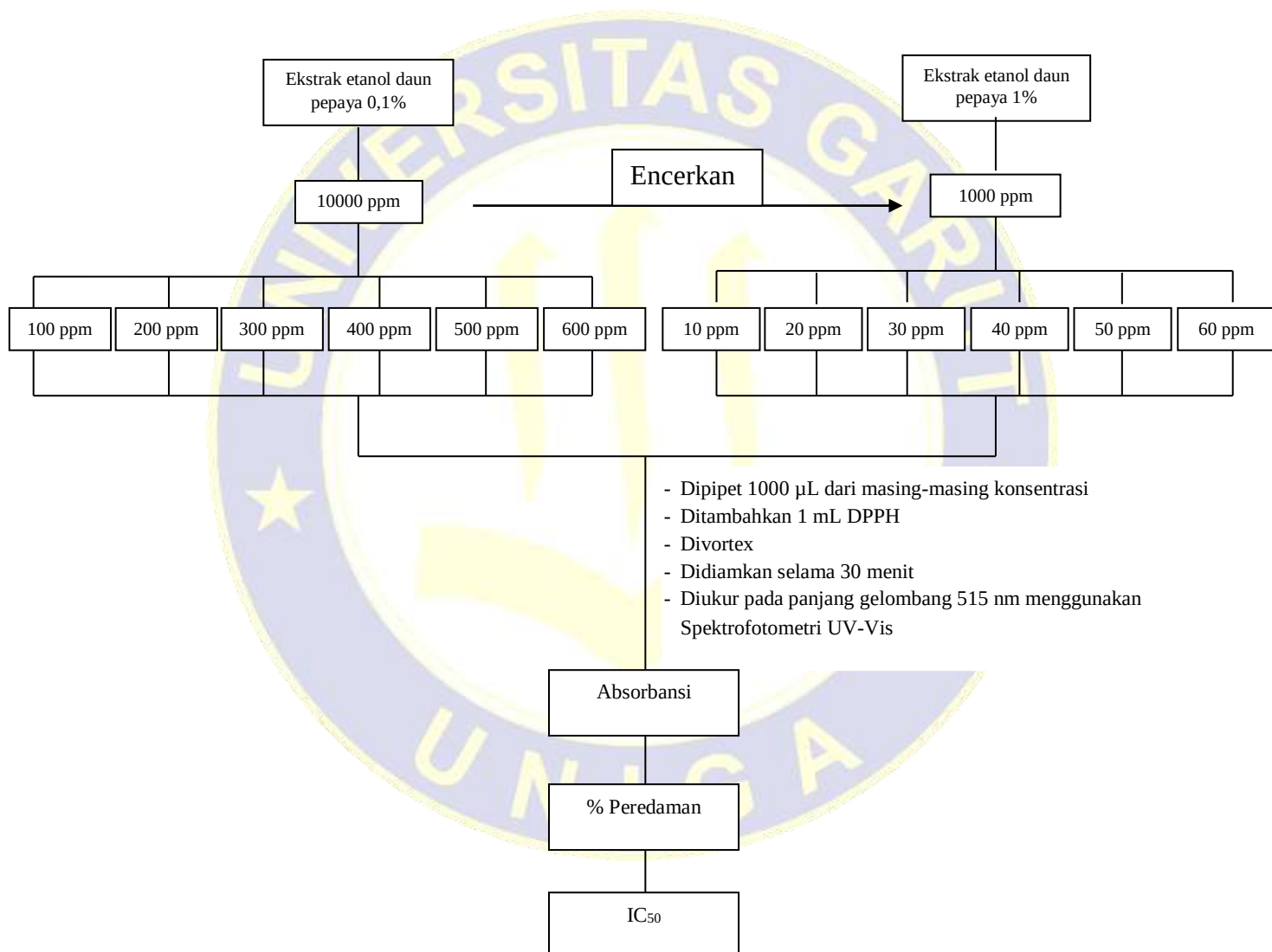
LAMPIRAN 8**(Lanjutan)****HASIL PENGUJIAN SENYAWA ANTIOKSIDAN SECARA KUALITATIF
TERHADAP EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)**

Gambar 4.6 Hasil kromatografi lapis tipis ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

Keterangan : Fase gerak : n-heksan : etil asetat (1:1)
Fase diam : silika gel GF₂₅₄
Ga : batas penotolan
Gb : batas pengembangan
Rf : 0,875

LAMPIRAN 9

**PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DENGAN METODE DPPH
TERHADAP EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)
KONSENTRASI 0,1% dan 1 %**



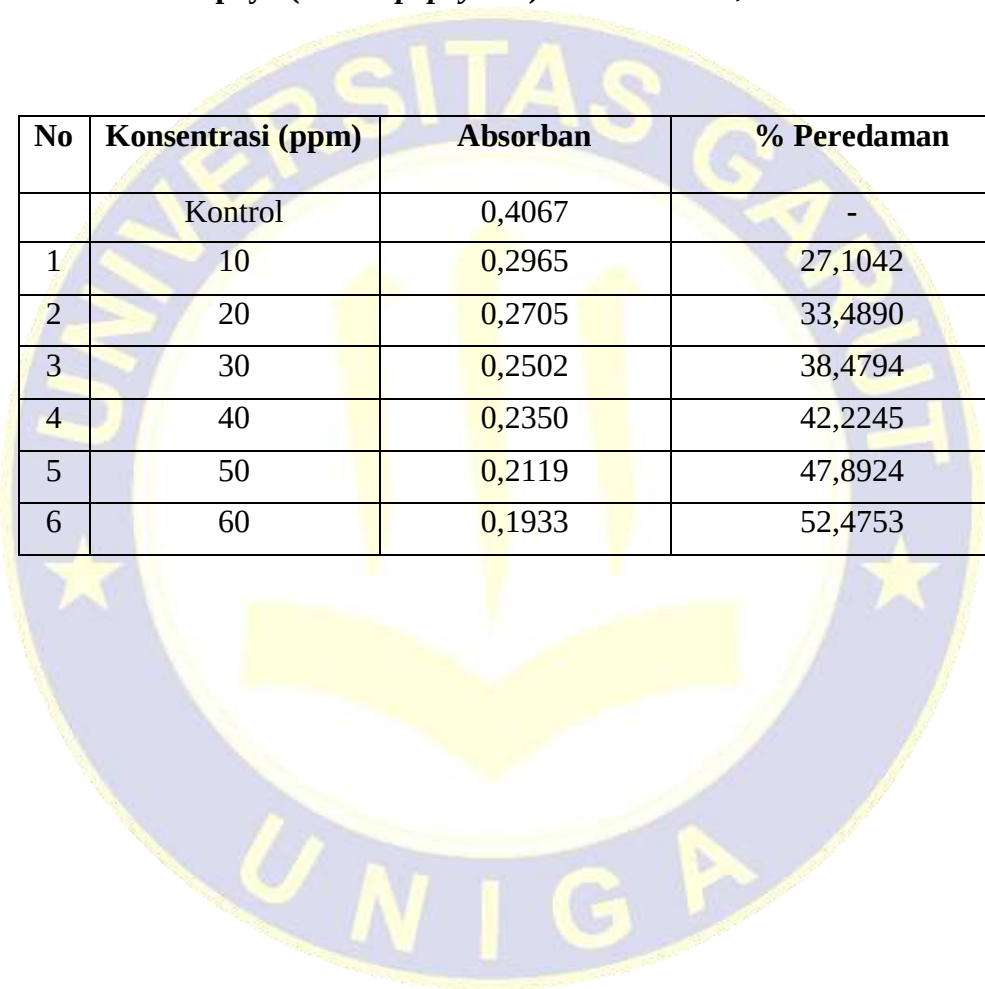
Gambar 4.7 Bagan pengujian aktivitas antioksidan dengan metode DPPH terhadap ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) konsentrasi 0,1% dan 1%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel 4.6

Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun

Pepaya (*Carica papaya* L.) Konsentrasi 0,1 %


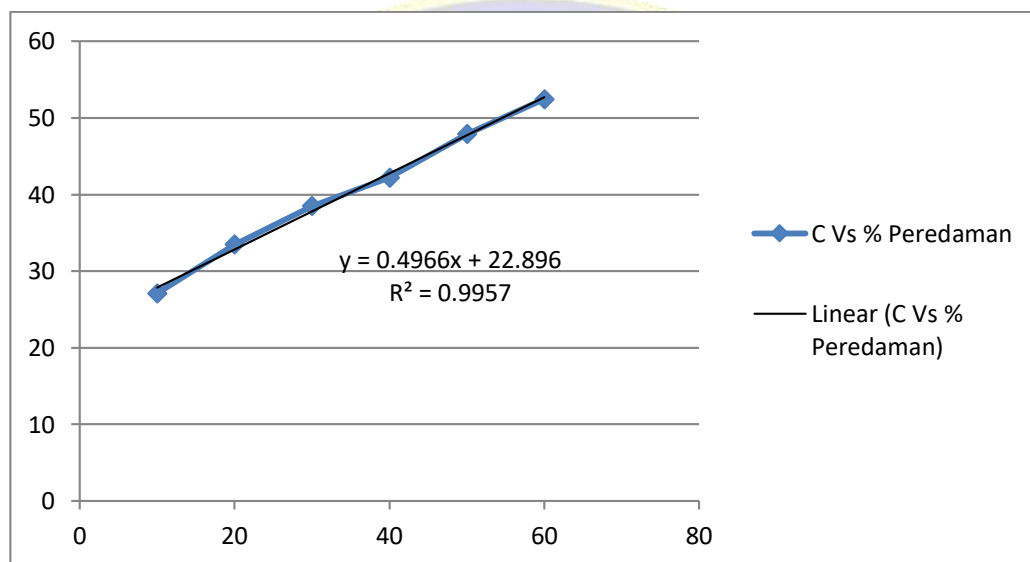
No	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Peredaman
	Kontrol	0,4067	-
1	10	0,2965	27,1042
2	20	0,2705	33,4890
3	30	0,2502	38,4794
4	40	0,2350	42,2245
5	50	0,2119	47,8924
6	60	0,1933	52,4753

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol

Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Konsentrasi 0,1 %



Gambar 4.8 Kurva hubungan antara konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya 0,1% dengan % peredaman. $IC_{50} = 54,66$ ppm

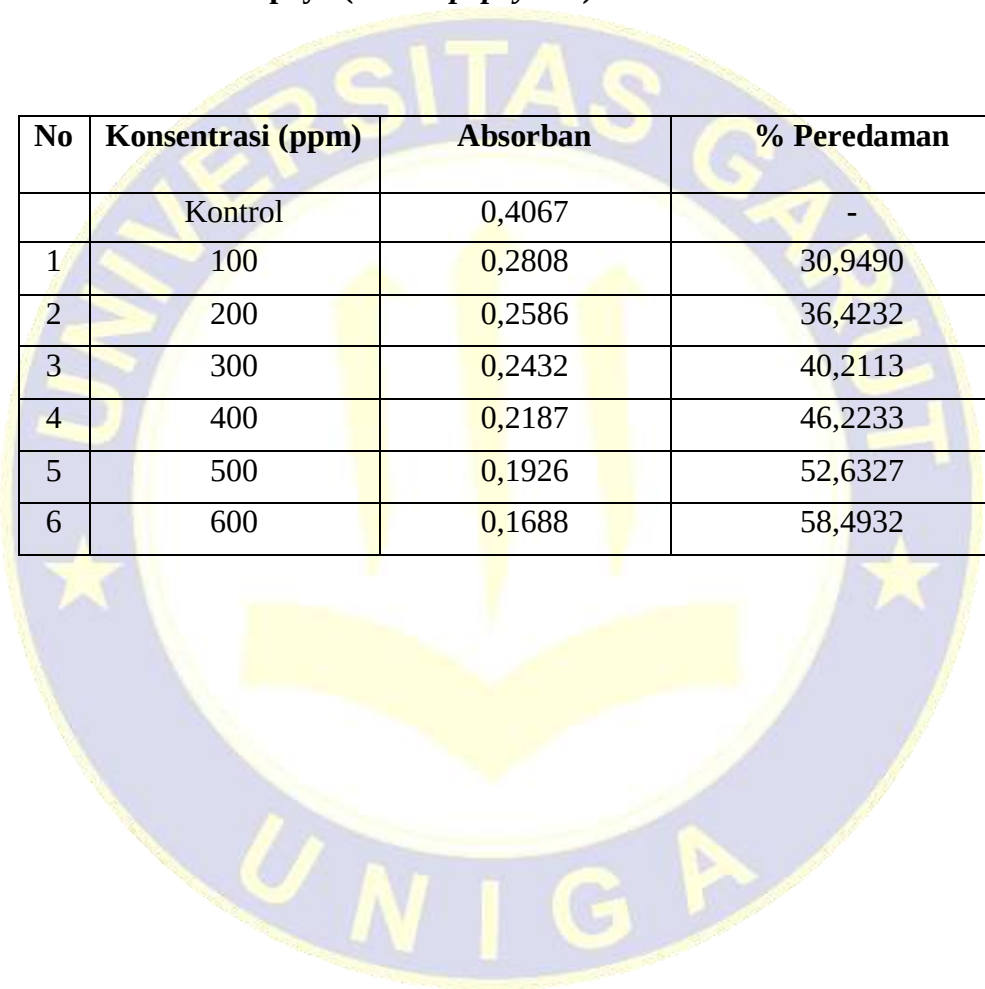
LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

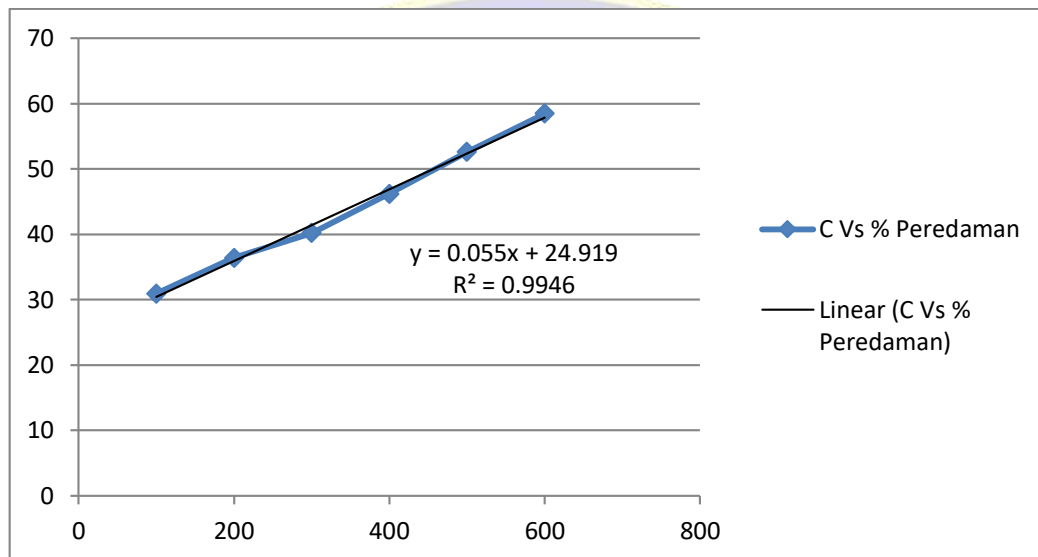
Tabel 4.7

Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol

Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Konsentrasi 1 %



No	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Peredaman
	Kontrol	0,4067	-
1	100	0,2808	30,9490
2	200	0,2586	36,4232
3	300	0,2432	40,2113
4	400	0,2187	46,2233
5	500	0,1926	52,6327
6	600	0,1688	58,4932

LAMPIRAN 9**(Lanjutan)****Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol****Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Konsentrasi 1 %**

Gambar 4.9 Kurva hubungan antara konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya 1% dengan % peredaman. $IC_{50} = 456,18$ ppm

LAMPIRAN 9

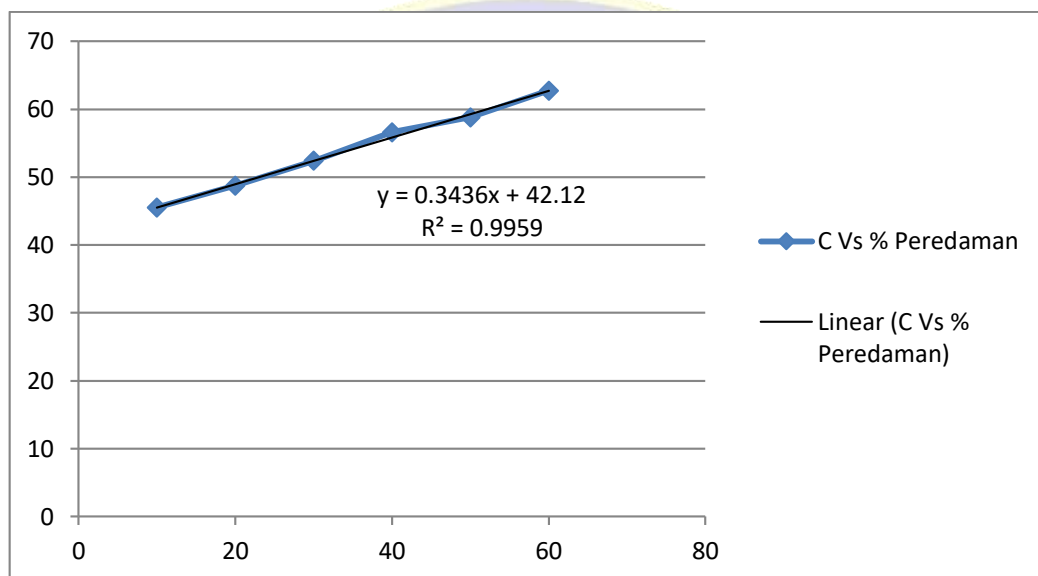
(Lanjutan)

Tabel 4.8

Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Vitamin C

Konsentrasi 0,1 %

No	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Peredaman
	Kontrol	0,4937	-
1	10	0,2689	45,5337
2	20	0,2529	48,7745
3	30	0,2349	52,4205
4	40	0,2142	56,6133
5	50	0,2034	58,8009
6	60	0,1840	62,7304

LAMPIRAN 9**(Lanjutan)****Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Vitamin C****Konsentrasi 0,1 %**

Gambar 4.10 Kurva hubungan antara konsentrasi vitamin C 0,1 % dengan % peredaman. $IC_{50} = 22,97$ ppm

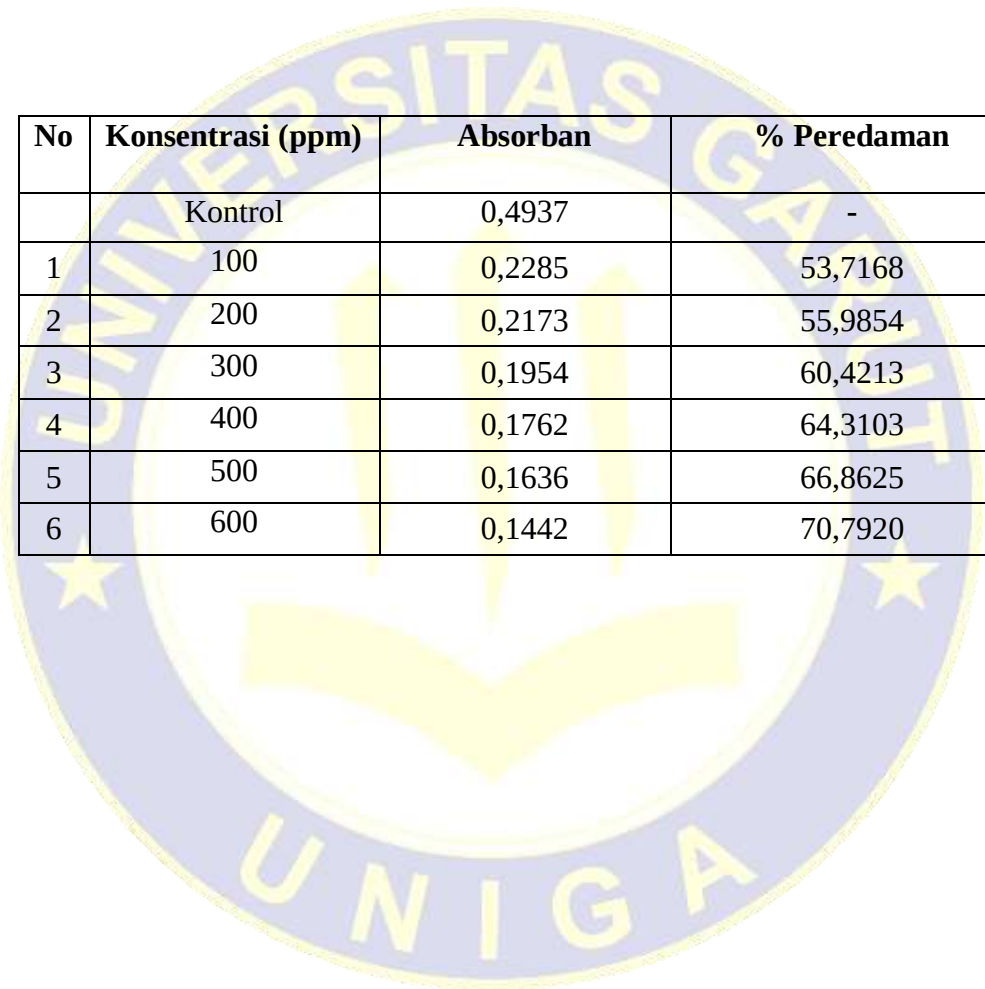
LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

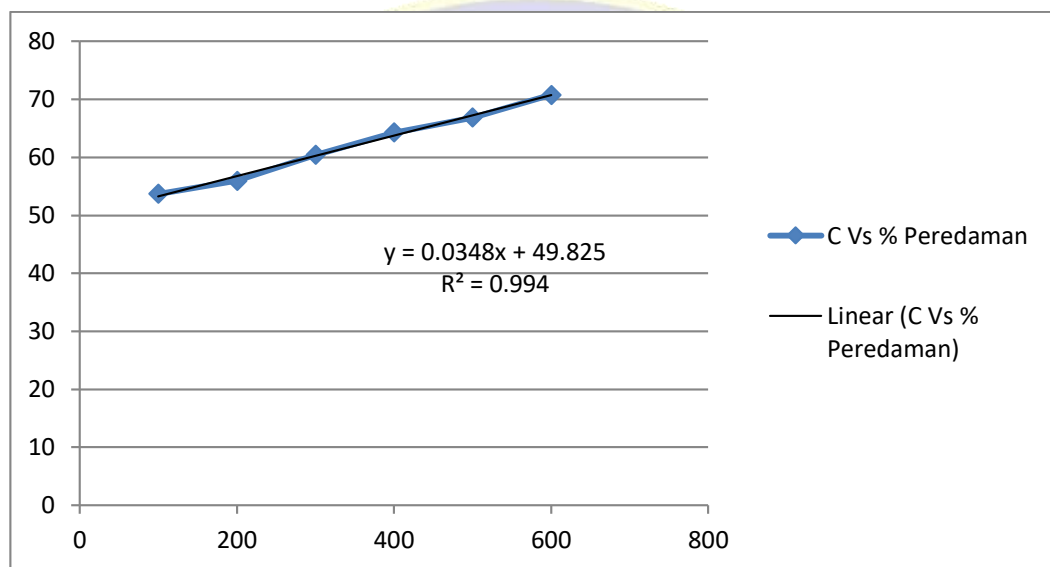
Tabel 4.9

Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Vitamin C

Konsentrasi 1 %



No	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Peredaman
	Kontrol	0,4937	-
1	100	0,2285	53,7168
2	200	0,2173	55,9854
3	300	0,1954	60,4213
4	400	0,1762	64,3103
5	500	0,1636	66,8625
6	600	0,1442	70,7920

LAMPIRAN 9**(Lanjutan)****Hasil Orientasi Pengujian Aktivitas Antioksidan Vitamin C****Konsentrasi 1 %**

Gambar 4.11 Kurva hubungan antara konsentrasi vitamin C 1% dengan % peredaman. $IC_{50} = 5,29$ ppm

LAMPIRAN 10

FORMULA BASIS LOTION

Tabel 4.10

Formula Basis Lotion dengan Berbagai Konsentrasi Tween 80 dan Span 60

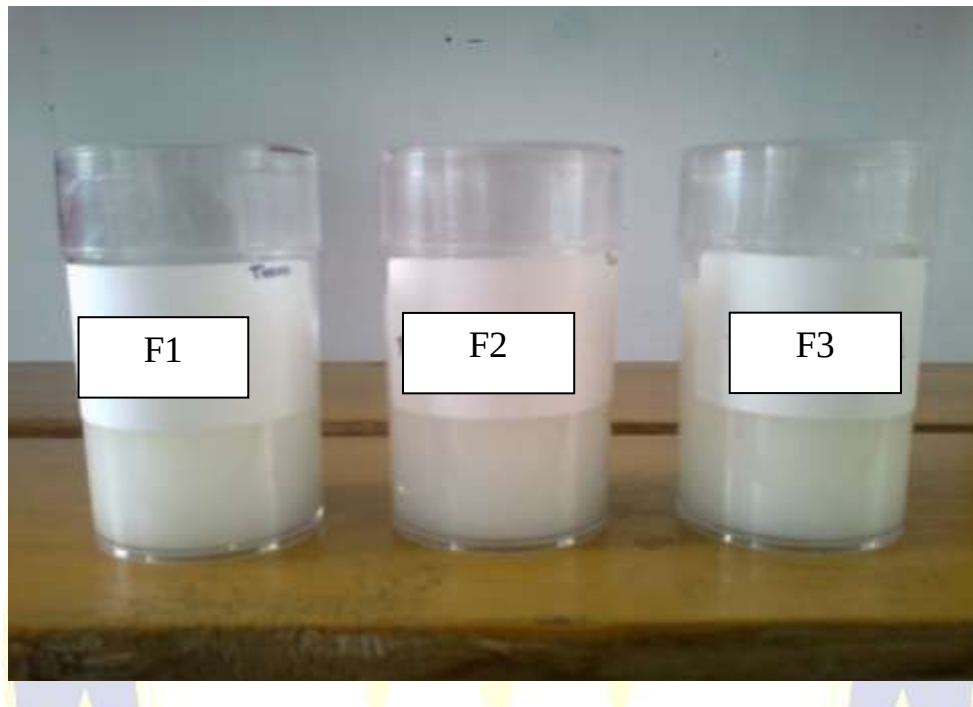
Bahan	Formula		
	F1 (%)	F2 (%)	F3 (%)
Tween 80	5	7	9
Span 60	0,5	1,5	2,5
Gliserin	10	10	10
Setil Alkohol	5	5	5
Metil Paraben	0,15	0,15	0,15
Propil Paraben	0,03	0,03	0,03
Aquadest ad	100 ml	100 ml	100 ml

Keterangan :

F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%

F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%

F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

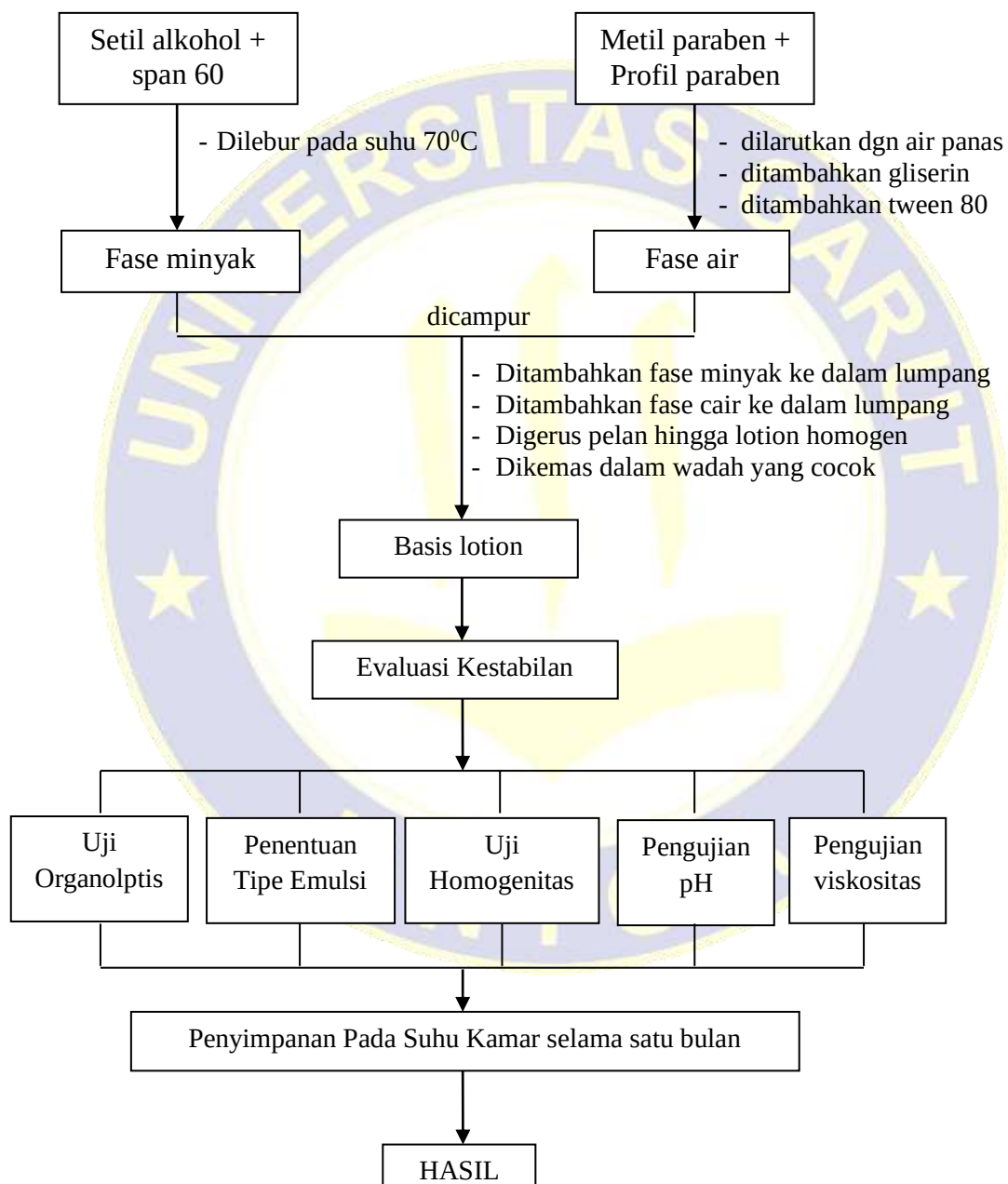
LAMPIRAN 11**SEDIAAN BASIS LOTION****Gambar 4.12** Sediaan basis lotion

Keterangan :

- F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%
- F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%
- F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

LAMPIRAN 12

PEMBUATAN BASIS LOTION



Gambar 4.13 Bagan pembuatan basis lotion

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

HASIL EVALUASI STABILITAS BASIS LOTION

Tabel 4.11

Hasil Pengamatan Organoleptik Formula Basis Lotion

Formula	Organoleptis														
	Warna					Tekstur					Bau				
	1	7	14	21	28	1	7	14	21	28	1	7	14	21	28
F1	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B
F2	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B
F3	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B

Keterangan :

F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%

F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%

F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

P : Putih

L : Lembut

B : Bau basis

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 4.12

Hasil Pengamatan Tipe Sediaan Formula Basis Lotion

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F1	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F2	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F3	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A

Keterangan :

F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%

F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%

F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

M/A: Minyak dalam Air

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 4.13

Hasil Pengamatan Homogenitas Formula Basis Lotion

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F1	H	H	H	H	H
F2	H	H	H	H	H
F3	H	H	H	H	H

Keterangan :

F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%

F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%

F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

H : Homogen

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 4.14

Hasil Pengukuran pH Formula Basis Lotion

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F1	6	5,9	5,9	5,3	5,0
F2	5,9	5,9	5,5	5,2	5,2
F3	5,7	5,6	5,3	5,1	5,0

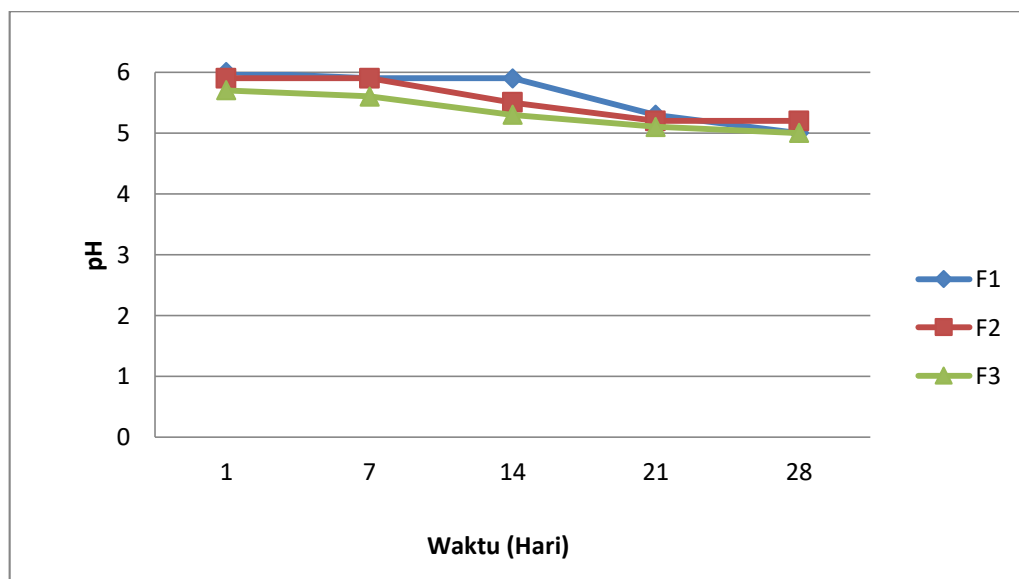
Keterangan :

- F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%
- F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%
- F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Hasil Pengukuran pH Formula Basis Lotion



Gambar 4.14 Grafik pengaruh waktu penyimpanan terhadap pH sediaan basis lotion

Keterangan :

- F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%
- F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%
- F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel 4.15

Hasil Pengukuran Viskositas (Cps) Formula Basis Lotion

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F1	3500	5920	3680	2080	1520
F2	2120	4400	5040	5200	5200
F3	1220	2080	2400	2320	2000

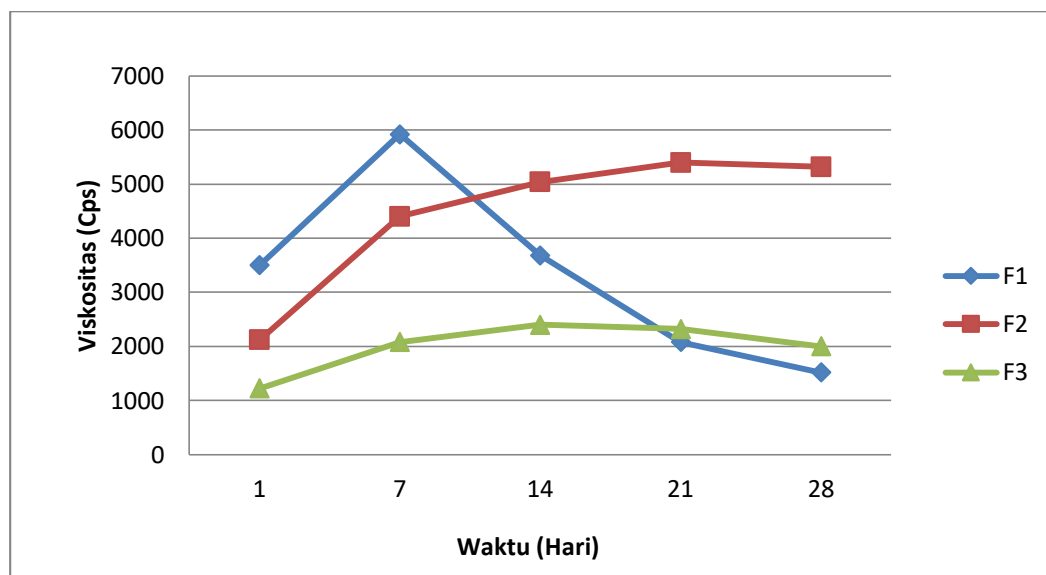
Keterangan :

- F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%
- F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%
- F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Hasil Pengukuran Viskositas (Cps) Formula Basis Lotion



Gambar 4.15 Grafik pengaruh waktu penyimpanan terhadap viskositas sediaan basis lotion

Keterangan :

- F1 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 5% dan span 60 konsentrasi 0,5%
- F2 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 7% dan span 60 konsentrasi 1,5%
- F3 : Formula lotion yang mengandung emulgator tween 80 konsentrasi 9% dan span 60 konsentrasi 2,5%

LAMPIRAN 13

FORMULASI LOTION EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA

(Carica papaya L.)

Tabel 4.16

**Formulasi Lotion Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)
dengan Berbagai Konsentrasi Tween 80 dan Span 60**

Bahan	Formula			
	F0 (%)	F1 (%)	F2 (%)	F3 (%)
Ekstrak Etanol Daun Pepaya	0	0,1	0,3	0,5
Tween 80	7	7	7	7
Span 60	1,5	1,5	1,5	1,5
Gliserin	10	10	10	10
Setil Alkohol	5	5	5	5
Metil Paraben	0,15	0,15	0,15	0,15
Propil Paraben	0,03	0,03	0,03	0,03
Aquadest ad	100 ml	100 ml	100 ml	100 ml

Keterangan :

F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya

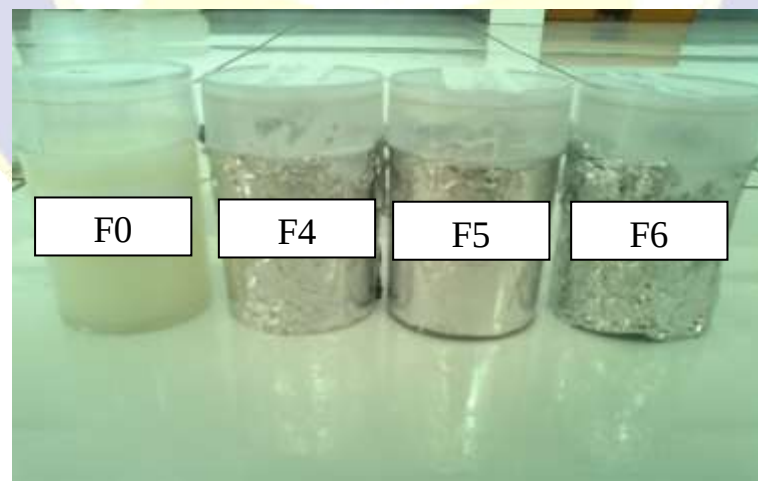
F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%

F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%

F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%

LAMPIRAN 14**SEDIAAN LOTION EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA
DAN VITAMIN C**

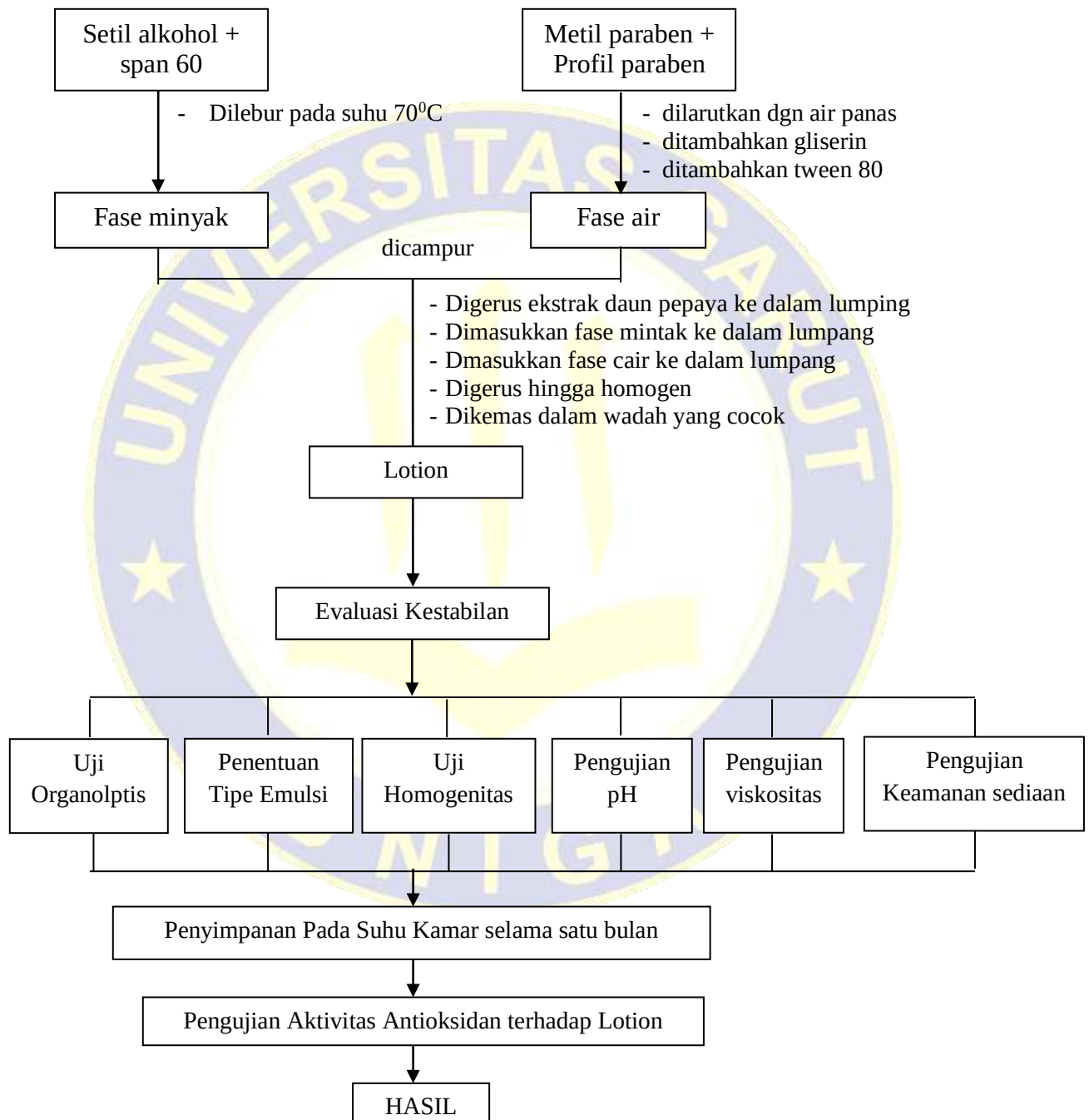
Gambar 4.16 Sediaan lotion ekstrak etanol daun pepaya
(*Carica papaya* L.)



Gambar 4.17 Sediaan lotion vitamin C

LAMPIRAN 15

PEMBUATAN LOTION EKSTRAK ETANOL

DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Gambar 4.18 Bagan pembuatan lotion ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 16

HASIL EVALUASI STABILITAS LOTION EKSTRAK ETANOL

DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) DAN VITAMIN C

Tabel 4.17

Hasil Pengamatan Organoleptik Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Formula	Organoleptis														
	Warna					Tekstur					Bau				
	1	7	14	21	28	1	7	14	21	28	1	7	14	21	28
F0	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B
F1	HM	HM	HM	HM	HM	L	L	L	L	L	KE	KE	KE	KE	KE
F2	HM	HM	HM	HM	HM	L	L	L	L	L	KE	KE	KE	KE	KE
F3	HM	HM	HM	HM	HM	L	L	L	L	L	KE	KE	KE	KE	KE
F4	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B
F5	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B
F6	P	P	P	P	P	L	L	L	L	L	B	B	B	B	B

Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
 F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
 F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
 F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
 F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
 F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
 F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %
 P : Putih
 L : Lembut
 B : Bau Basis
 HM : Hijau Muda
 KE : Khas Ekstrak

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Tabel 4.18

Hasil Pengamatan Tipe Sediaan Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F0	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F1	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F2	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F3	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F4	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F5	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A
F6	M/A	M/A	M/A	M/A	M/A

Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
 F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
 F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
 F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
 F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
 F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
 F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %
 M/A : Minyak dalam Air

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Tabel 4.19

Hasil Pengamatan Homogenitas Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F0	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H
F2	H	H	H	H	H
F3	H	H	H	H	H
F4	H	H	H	H	H
F5	H	H	H	H	H
F6	H	H	H	H	H

Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
 F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
 F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
 F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
 F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
 F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
 F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %
 H : Homogen

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Tabel 4.20

Hasil Pengamatan pH Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F0	5,9	5,8	5,8	5,7	5,5
F1	5,7	5,7	5,6	5,6	5,5
F2	5,7	5,6	5,6	5,5	5,4
F3	5,7	5,6	5,3	5,1	5,3
F4	5,2	5,1	5,1	4,9	4,7
F5	5,0	5,0	4,8	4,7	4,7
F6	5,0	4,9	4,9	4,8	4,6

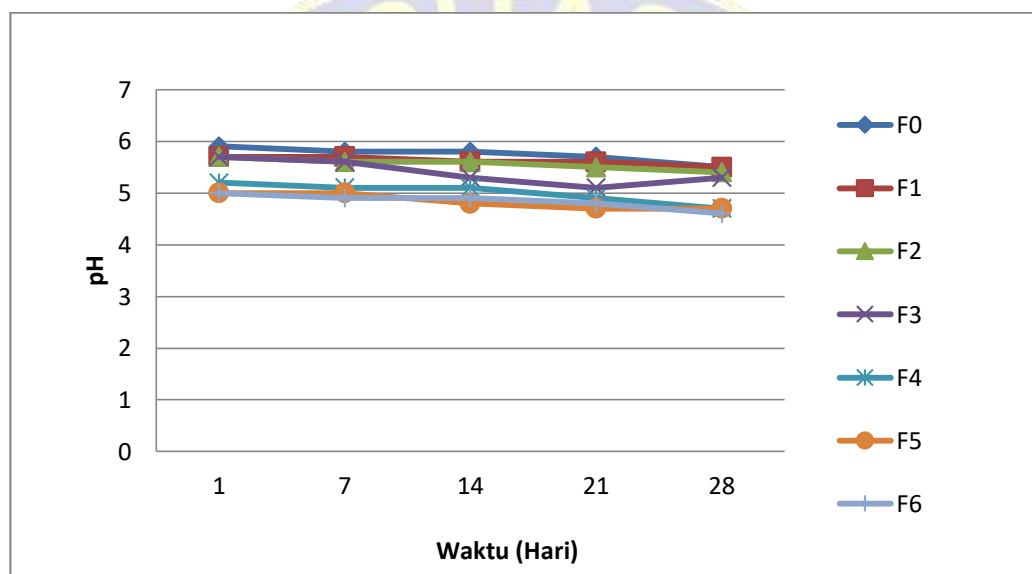
Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
 F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
 F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
 F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
 F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
 F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
 F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Hasil Pengamatan pH Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Gambar 4.19 Grafik pengaruh waktu penyimpanan terhadap pH sediaan lotion

Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
- F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
- F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
- F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
- F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
- F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
- F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Tabel 4.21

Hasil Pengamatan Viskositas (Cps) Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Formula	Lama Penyimpanan (Hari)				
	1	7	14	21	28
F0	2920	3000	4400	4880	5120
F1	2600	2520	2400	2000	1500
F2	2400	2160	2040	1800	1500
F3	2000	1880	1800	1760	1450
F4	1440	1320	1160	1000	640
F5	1400	1240	1040	920	800
F6	1320	1240	1080	880	720

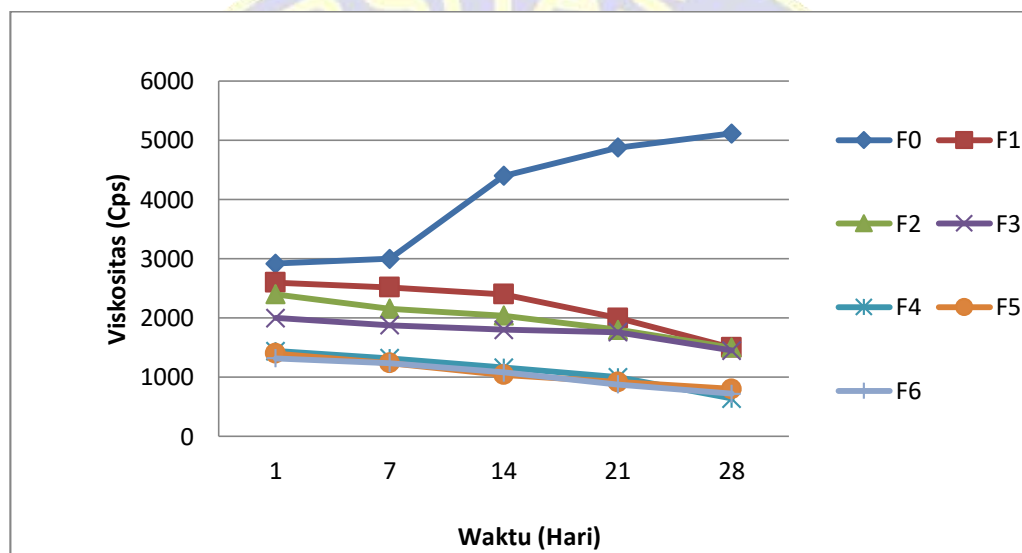
Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
 F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
 F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
 F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
 F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
 F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
 F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Hasil Pengamatan Viskositas (Cps) Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Gambar 4.20 Grafik pengaruh waktu penyimpanan terhadap viskositas sediaan lotion

Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
- F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
- F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
- F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
- F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
- F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
- F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %

LAMPIRAN 16

(Lanjutan)

Tabel 4.22

Hasil Pengujian Keamanan Formula Lotion Ekstrak Etanol

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C

Sukarelawan	F0	F1	F2	F3	F4	F5	F6
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak terjadi reaksi (tidak merah atau tidak bengkak)

(+) = Terjadi reaksi (kulit memerah)

(++) = Terjadi pembengkakan

Keterangan :

F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya

F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%

F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%

F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%

F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %

F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %

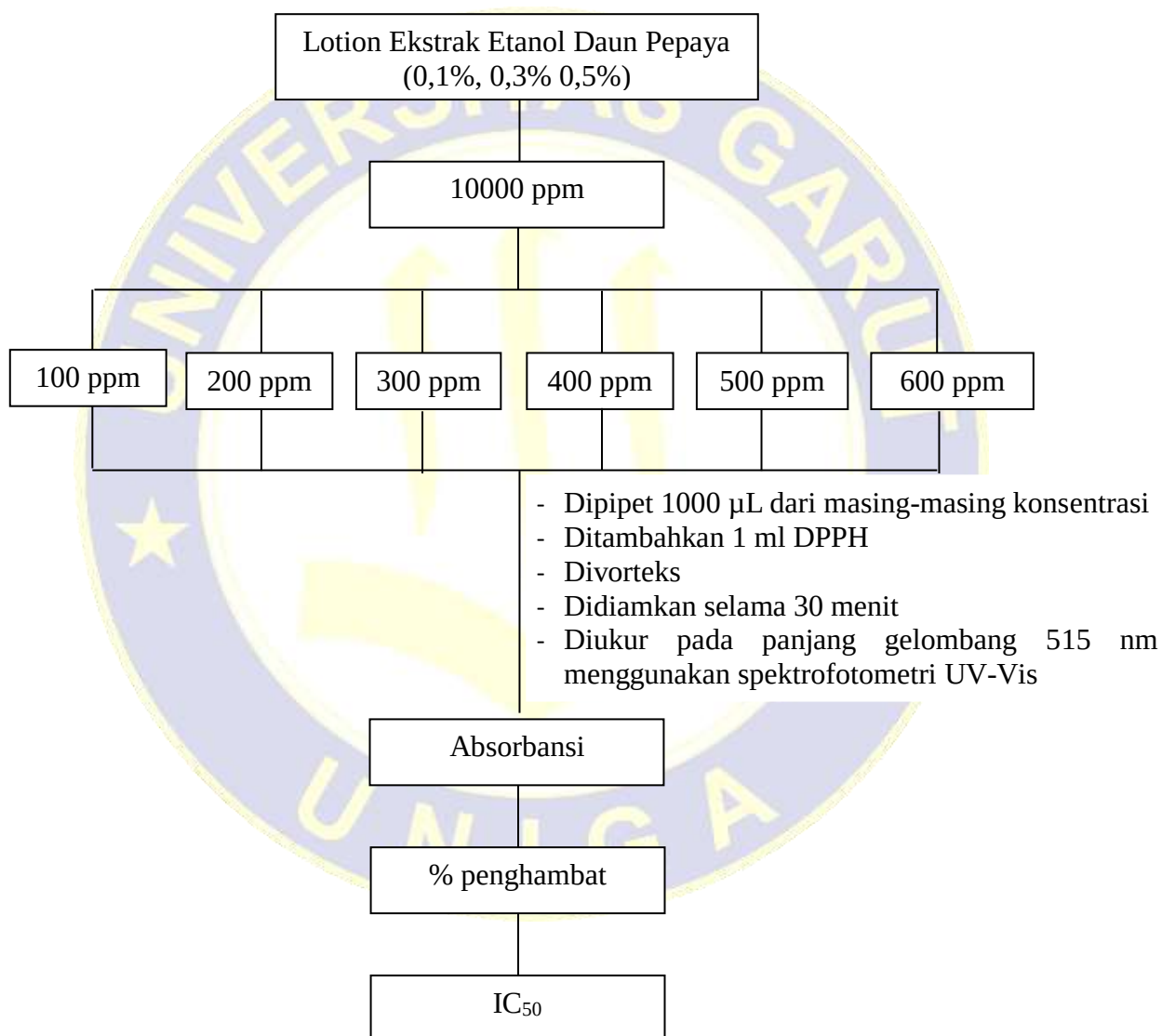
F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %

LAMPIRAN 17

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DENGAN METODE DPPH

TERHADAP LOTION EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA

(Carica papaya L.) KONSENTRASI 0,1%, 0,3% dan 0,5%



Gambar 4.21 Bagan pengujian aktivitas antioksidan dengan metode DPPH terhadap lotion ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) konsentrasi 0,1%, 0,3% dan 0,5%

LAMPIRAN 17

(Lanjutan)

Tabel 4.23

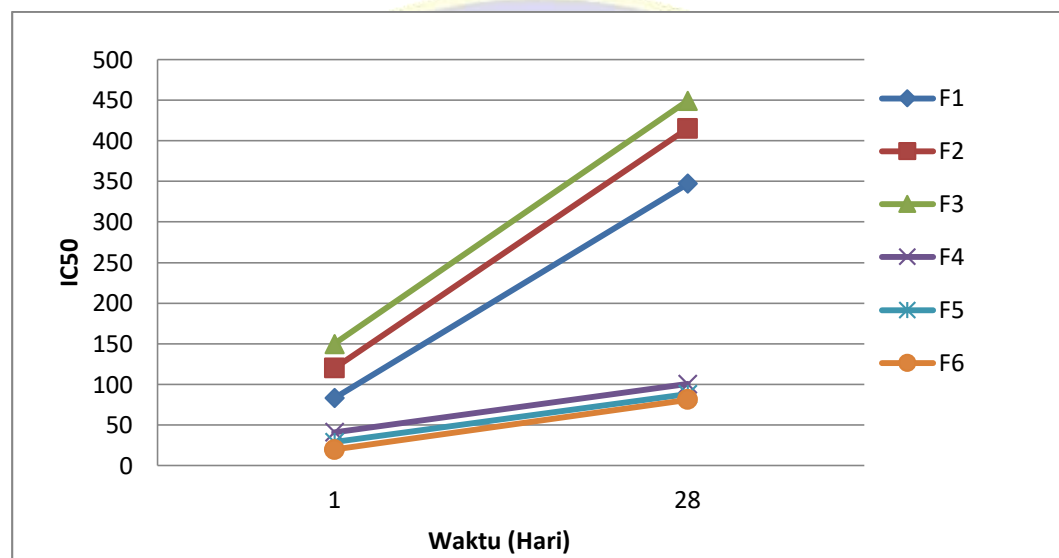
Niai IC₅₀ Pengujian Aktivitas Antioksidan Lotion Ekstrak EtanolDaun Pepaya (*Carica papaya* L.) dan Lotion Vitamin C

Hari ke-1 dan ke-28

No	Uji	Nilai IC ₅₀ (ppm)	
		1	28
1	Lotion Ekstrak Etanol Daun Pepaya 0,1 %	83,04	346,92
2	Lotion Ekstrak Etanol Daun Pepaya 0,3 %	119,67	415,00
3	Lotion Ekstrak Etanol Daun Pepaya 0,5 %	149,64	449,09
4	Lotion Vitamin C 0,1 %	40,83	100,42
5	Lotion Vitamin C 0,3 %	28,75	88,09
6	Lotion Vitamin C 0,5 %	19,5	80,95

LAMPIRAN 17

(Lanjutan)

Niai IC₅₀ Pengujian Aktivitas Antioksidan Lotion Ekstrak EtanolDaun Pepaya (*Carica papaya* L.) dan Lotion Vitamin CGambar 4.22 Grafik pengaruh waktu penyimpanan terhadap IC₅₀ sediaan lotion

Keterangan :

- F0 : Formula lotion tanpa konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya
- F1 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,1%
- F2 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,3%
- F3 : Formula lotion ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 0,5%
- F4 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,1 %
- F5 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,3 %
- F6 : Formula lotion vitamin C konsentrasi 0,5 %